

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui keeratan hubungan antara komitmen beragama islam dengan motivasi kerja pada pegawai administrasi baru di Universitas Islam Bandung. Berdasarkan hasil penelitian pada pegawai administrasi baru UNISBA, peneliti mengambil kesimpulan :

1. Terdapat hubungan yang positif antara komitmen beragama islam dengan motivasi kerja pada pegawai administrasi baru Universitas Islam Bandung dengan nilai korelasi yang cukup yaitu $r_s = 0,599$. Artinya semakin pegawai dapat mengaplikasikan nilai-nilai ajaran islam dalam perilaku kerjanya sehari-hari maka semakin tinggi motivasi kerja yang dimiliki oleh pegawai.
2. Komitmen beragama Islam dimensi Iman memiliki nilai korelasi paling tinggi dengan korelasi sebesar $r_s=0,638$. Artinya dimensi Iman berkontribusi paling besar terhadap tingginya motivasi kerja pegawai administrasi baru.
3. Komitmen beragama islam dimensi ihsan memiliki nilai korelasi paling rendah dengan korelasi $r_s=0,495$. Masih terdapat perilaku-perilaku pegawai yang tidak sesuai dengan ajaran Ihsan.

5.2 Saran

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian bahwa komitmen beragama islam memiliki hubungan yang cukup erat dengan motivasi kerja pada pegawai administrasi baru di Universitas Islam Bandung, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran untuk Universitas Islam Bandung, dalam pelaksanaan IMTAQ (Iman dan Taqwa) dapat ditambahkan materi mengenai bagaimana berperilaku seperti orang yang ber-Ihsan terutama pada aspek Wa'ra dan Muru'ah. Diberikan materi mengenai bagaimana cara mengontrol diri dan berhati-hati terhadap pengaruh buruk juga materi mengenai kiat-kiat untuk meninggalkan perilaku-perilaku yang buruk agar meningkatkan dimensi Ihsan pada pegawai yang akan berkontribusi pada perilaku motivasi kerja pegawai.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang komitmen beragama Islam disarankan untuk mencoba menggunakan subjek yang lebih bervariasi, juga dapat dicoba meneliti di bidang kajian yang lain seperti di psikologi perkembangan atau psikologi klinis. Sehingga, teori komitmen beragama Islam semakin berkembang.